



<https://gorontalokab.bps.go.id>

**2020**

**STATISTIK HOTEL DAN  
AKOMODASI LAINNYA  
KABUPATEN GORONTALO**





<https://gorontalokab.bps.go.id>

**2020**

**STATISTIK HOTEL DAN  
AKOMODASI LAINNYA  
KABUPATEN GORONTALO**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN GORONTALO**

# **STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA KABUPATEN GORONTALO 2020**

**ISSN/ISBN : -**

**No. Publikasi:** 75020.2125

**Katalog:** 8403002.7502

**Ukuran Buku:** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman:** x + 23

**Naskah:**

**BPS Kabupaten Gorontalo**

**Penyunting:**

**BPS Kabupaten Gorontalo**

**Desain Kover oleh:**

**BPS Kabupaten Gorontalo**

**Penerbit:**

**BPS Kabupaten Gorontalo**

**Pencetak:**

CV Grafika Karya

**Sumber Ilustrasi:**

**BPS Kabupaten Gorontalo** (*credit to freepik.com*)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



**TIM PENYUSUN**

**STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA  
KABUPATEN GORONTALO  
2020**

**Penanggung Jawab**

Awaluddin Kurusi, S.E., M.M.

**Editor**

Mohamad Sudomo Radjak SE

**Penulis dan Pengolah data**

Merisa Widyasari, SST

**Layout**

Merisa Widyasari, SST

**Cover**

Merisa Widyasari, SST  
(*credit to freepik.com*)

<https://9proportalokabps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Sektor Pariwisata sebagai salah satu sektor yang turut berperan dalam kerangka pembangunan daerah Kabupaten Gorontalo memerlukan perhatian dan penanganan yang optimal agar keberadaannya di masa mendatang menjadi semakin baik. Ketersediaan data yang cermat, akurat dan dapat dipercaya tentang kegiatan perhotelan untuk mendukung perkembangan Pariwisata di Gorontalo sangat dibutuhkan oleh pelaku pariwisata, instansi pemerintah terkait maupun pengguna data lainnya.

Publikasi "Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Gorontalo 2020", merupakan salah satu produk Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gorontalo yang kiranya dapat memenuhi sebagian kebutuhan data seperti dimaksud diatas.

Publikasi ini merupakan penerbitan berkelanjutan yang secara rutin setiap tahun dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para konsumen data. Dalam buku ini disajikan data yang berkaitan dengan kondisi secara umum dari setiap hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2020 di Kabupaten Gorontalo, serta indikator-indikator pokok perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan untuk membantu perencanaan pembangunan pada usaha perhotelan.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang

Limboto, Desember 2021

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN GORONTALO**



**Awaluddin Kurusi S.E., M.M.**

**NIP. 19660715 199301 1 001**





## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan .....	3
<b>BAB II METODOLOGI .....</b>	<b>4</b>
Indikator Perhotelan.....	5
Cara Pengumpulan Data .....	5
<b>BAB III KONSEP DAN DEFINISI.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB IV ULASAN .....</b>	<b>11</b>
A. Jumlah Usaha, Kamar, Tempat Tidur, Tenaga Kerja .....	12
B. Jumlah Tamu Hotel .....	16
C. Indikator Perhotelan.....	16
<b>BAB V LAMPIRAN .....</b>	<b>20</b>





## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Distribusi Hotel/Akomodasi lainnya di Kabupaten Gorontalo Tahun 2020 .....	12
Gambar 2. Distribusi Kamar Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo Tahun 2020 .....	13
Gambar 3. Distribusi Tempat Tidur Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo Tahun 2020 .....	13
Gambar 4. Persentase Jumlah Tenaga Kerja Hotel menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 .....	14
Gambar 5. Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 .....	14
Gambar 6. Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya menurut Pendidikan non Kejuruan Pariwisata dan Jenis Kelamin Tahun 2020 .....	15
Gambar 7. Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya menurut Pendidikan Tahun 2020 .....	16
Gambar 8. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel/Akomodasi Lainnya Tahun 2016-2020 .....	17
Gambar 9. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT) Hotel/Akomodasi Lainnya Tahun 2018-2020 .....	18
Gambar 10. Rata-rata Lama Tamu Menginap Tahun 2020 .....	18
Gambar 11. Rata-rata Tamu per Kamar Tahun 2020 .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1. Banyaknya Hotel di Kabupaten Gorontalo, 2020 .....	21
Lampiran 2. Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020.....	22
Lampiran 3. Rata-rata Lama Tamu Menginap, Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), dan Rata-rata Tamu per Kamar (GPR) Pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo, 2020 .....	23

<https://gorontalokab.bps.go.id>





# BABI

## PENDAHULUAN



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, dan mengangkat citra bangsa. Dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 juga disebutkan bahwa pembangunan pariwisata diarahkan sebagai sektor andalan, yang mampu menjadi salah satu sektor penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, serta memperluas kesempatan kerja.

Untuk mencapai Potensi wisata lain Keberadaan industri pariwisata di Kabupaten Gorontalo memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara lebih optimal. Secara geografis, Kabupaten Gorontalo memiliki letak yang strategis bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo, bagian selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Boalemo. Untuk mencapai Kabupaten Gorontalo, akses dari ibukota propinsi pun relatif mudah. Selain letak strategis, Kabupaten Gorontalo memiliki potensi wisata alam dan buatan yang relatif tidak sedikit. Adanya potensi alam buatan di beberapa tempat di Kabupaten Gorontalo diharapkan menjadi daya tarik wisata. Potensi wisata lain yang menjadi daya Tarik wisata tersendiri adalah berbagai kegiatan kebudayaan seperti Festival Danau Limboto dan wisata religi Desa Wisata Religius Bongo Gorontalo yang terletak di Kecamatan Batudaa Pantai. Dengan adanya festival budaya dan keagamaan yang rutin diadakan tiap tahun diharapkan akan mampu meningkatkan daya tarik wisatawan dalam negeri dan Luar Negeri. Oleh karena itu, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan.

Namun potensi industri pariwisata yang dimiliki Kabupaten Gorontalo belum memberi dampak yang cukup besar bagi perekonomian Kabupaten Gorontalo. Salah satu indikasinya dapat dilihat dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gorontalo tahun 2020. Sektor penyediaan akomodasi makan dan minum hanya memberikan sumbangan sebesar 2,02 persen dari total PDRB Kabupaten Gorontalo. Hal ini mengindikasikan bahwa

industri pariwisata khususnya masih perlu ditingkatkan lagi, dengan melakukan pembenahan tempat wisata yang ada serta penyediaan sarana dan fasilitas perhotelan yang memadai serta peningkatan mutu pelayanan terhadap wisatawan, baik domestik maupun luar negeri.

Usaha untuk peningkatan mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Indikator-indikator tersebut diantaranya Tingkat Penghunian Kamar Hotel, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur, Rata-Rata Lama Tamu Menginap, Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri serta Tingkat Hunian Ganda Kamar.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan tersebut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/akomodasi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Kabupaten Gorontalo berkeinginan untuk menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Kabupaten Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Gorontalo.

## **B. Tujuan**

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah:

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari setiap hotel/akomodasi lainnya yang beroperasi selama Tahun 2020 di Kabupaten Gorontalo.
2. Tersedianya indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.



# BAB II

## METODOLOGI



## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **Indikator Perhotelan**

Dalam Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Gorontalo 2020 ini disajikan data tentang gambaran umum kondisi perhotelan di Kabupaten Gorontalo. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, jumlah kamar dan tempat tidur, informasi tenaga kerja tingkat penghunian kamar hotel, tingkat hunian tempat tidur, rata-rata lama tamu menginap, serta rata-rata tamu per kamar. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Hotel Non Bintang dan akomodasi lainnya, dikarenakan di Kabupaten Gorontalo hanya terdapat Hotel Non Bintang dan akomodasi lainnya. Data tersebut diperoleh dari pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi bulanan dengan menggunakan dokumen VHT-S dan pencacahan perusahaan/usaha jasa tahunan dengan menggunakan dokumen VHT-L. Jumlah sampel yang digunakan bervariasi tiap tahunnya tergantung jumlah hotel yang ada pada tahun bersangkutan dan sampel ini merupakan alokasi dari BPS Pusat.

#### **Cara Pengumpulan Data**

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan oleh petugas statistik dengan cara sebagai berikut:

- Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi hotel/penginapan yang dilakukan secara rutin setiap bulan dengan menggunakan daftar VHT-S yang diisi oleh pengelola hotel maupun oleh petugas statistik yang membantu pihak hotel untuk mengisi kuesioner.
- Untuk hotel berbintang dicakup/dicacah secara lengkap (sensus lengkap)
- Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan telah diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul data selanjutnya diolah dengan tahapan sebagai berikut:

##### **a. Pemeriksaan**

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap isian VHT-S terutama mengenai:

1. Kelengkapan isian
2. Kebenaran isian
3. Konsistensi isian





**b. Pengkodean**

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

**c. Validasi**

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai aturan validasi (validation rules) yang telah ditetapkan untuk mendapatkan data bersih dari kesalahan.

**d. Tabulasi**

Setelah data bersih dari kesalahan (error) dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer.

<https://gorontalokab.bps.go.id>



# BAB III

## KONSEP & DEFINISI



## **BAB III**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

- 1. Usaha Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain dengan pembayaran. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.
  
- 2. Hotel Berbintang** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasyarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata antara lain keadaan fisik, seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5.
  
- 3. Usaha Akomodasi** lainnya adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (youth hotel), pondok wisata (home stay), perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.
  - a. Hotel Melati/Non-Bintang** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:
    - Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10.
    - Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24.
    - Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25 – 40.
    - Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41– 100.



- b. Penginapan Remaja (*youth hotel*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/pengalaman.
  - c. Pondok Wisata (*home stay*)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).
  - d. Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan di tempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.
  - e. Jasa Akomodasi Lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria di atas seperti wisma, losmen, bungalow.
- 4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni, dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia, dikalikan dengan 100%.
- 5. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia, dikalikan 100%
- 6. Rata-Rata Lama tamu menginap (*Average Length of Stay*)** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
- a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap**  
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
  - b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap**  
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.
- 7. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100%.



**a. Tamu Asing**

Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

**b. Tamu Dalam Negeri**

Banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

**8. Rata-rata Tamu Per Kamar (*Guest per Room = GPR*)** adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain 'GPR' menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh:  $GPR=1,60$

Artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang

Catatan:

- 1 malam kamar = 1 kamar X 1 malam
- 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur X 1 malam
- 1 malam tamu = 1 tamu X 1 malam.

<https://gorontalokab.bps.go.id>



# BAB IV

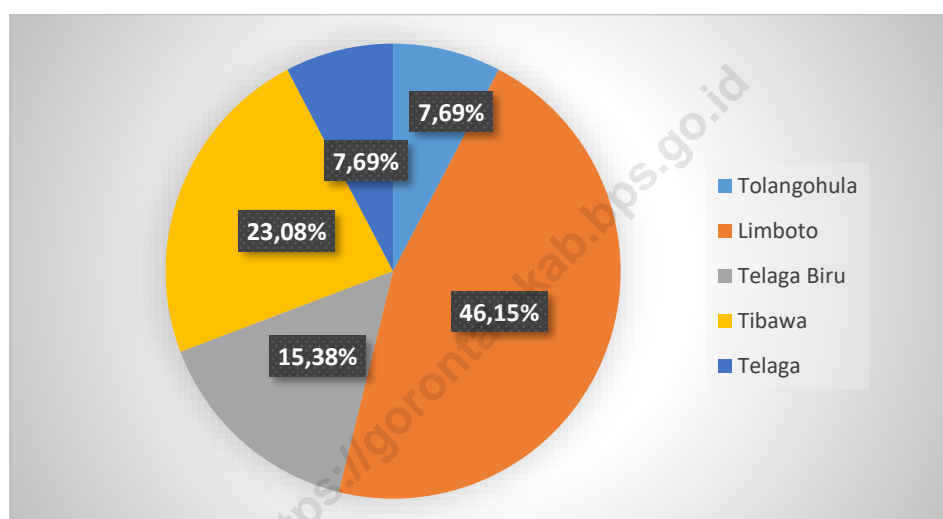
## ULASAN



## BAB IV ULASAN

### A. Jumlah Usaha, Kamar, Tempat Tidur, Tenaga Kerja

Pada tahun 2020 jumlah hotel/akomodasi lainnya di Kabupaten Gorontalo ada sebanyak 13 unit. Dari jumlah tersebut, Kecamatan Limboto merupakan daerah yang paling banyak terdapat hotel/akomodasi lainnya, yaitu sebanyak 6 unit (46,15 persen). Diikuti oleh Kecamatan Tibawa 3 unit (23,08 persen), Telaga 1 unit (7,69 persen), Telaga Biru 2 unit (15,38 persen), dan Tolangohula 1 unit (7,69 persen).

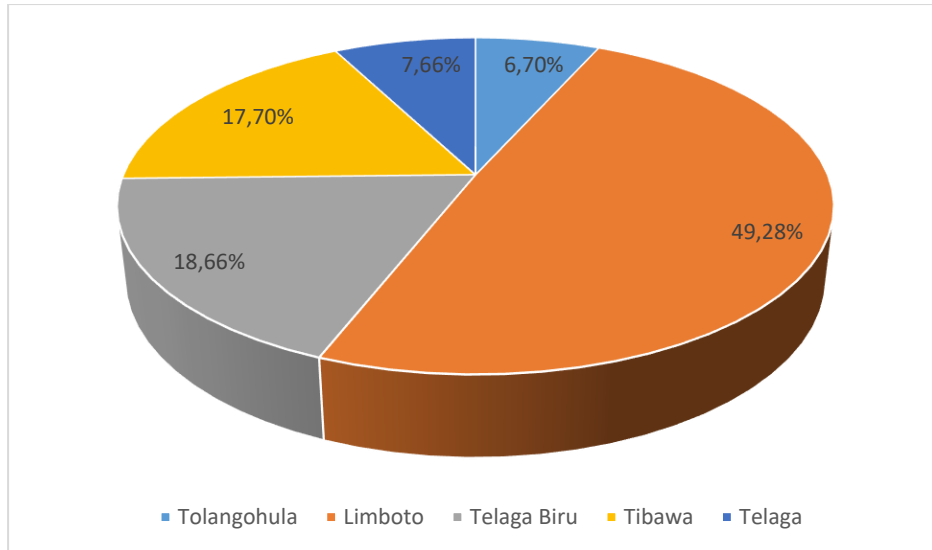


Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo

Gambar 1. Distribusi Hotel/Akomodasi lainnya di Kabupaten Gorontalo Tahun 2020

Jumlah kamar hotel/akomodasi lainnya yang tersedia di Kabupaten Gorontalo tercatat sebanyak 209 kamar dengan persebaran sebanyak 103 kamar (49,28 persen) terdapat di Kecamatan Limboto, 39 kamar (18,66 persen) terdapat di Kecamatan Telaga Biru, 37 kamar (17,7 persen) terdapat di Kecamatan Tibawa, 16 kamar (7,65 persen) di Kecamatan Telaga, dan 14 kamar (6,70 persen) di Kecamatan Tolangohula.

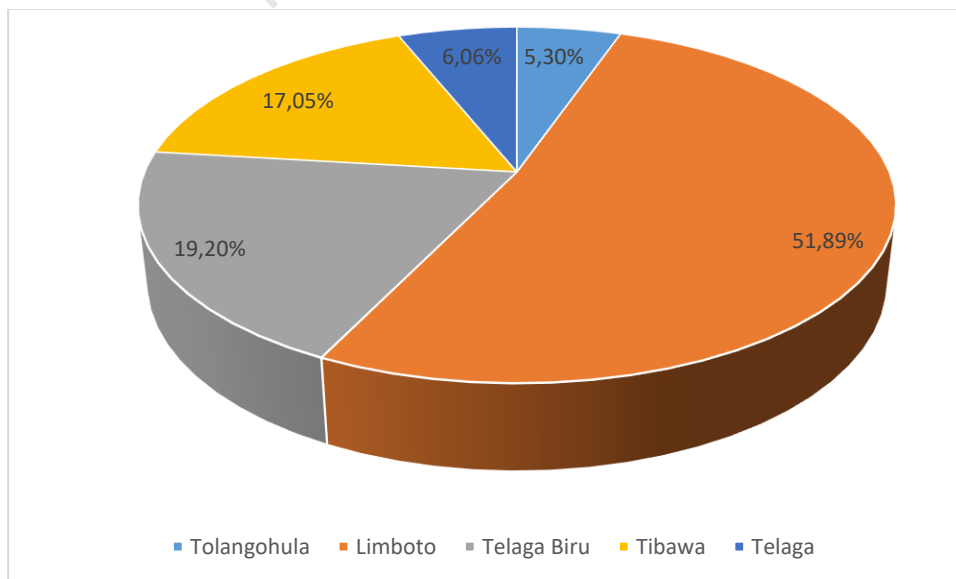




Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo

Gambar 2. Distribusi Kamar Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo Tahun 2020

Jumlah tempat tidur pada hotel/akomodasi lainnya di Kabupaten Gorontalo ada sebanyak 264 tempat tidur. Kecamatan yang memiliki tempat tidur pada hotel/akomodasi lainnya paling banyak adalah Kecamatan Limboto, yaitu sebanyak 137 tempat tidur (51,89 persen). Selanjutnya diikuti Kecamatan Telaga Biru sebanyak 52 tempat tidur (19,70 persen), Kecamatan Tibawa sebanyak 45 tempat tidur (17,05 persen), Kecamatan Telaga sebanyak 16 tempat tidur (6,06 persen), dan Kecamatan Tolangohula sebanyak 14 tempat tidur (5,30 persen).



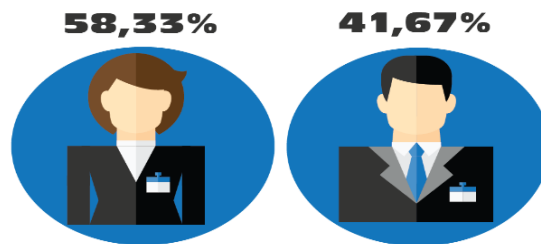
Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo

Gambar 3. Distribusi Tempat Tidur Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo Tahun 2020



## TENAGA KERJA

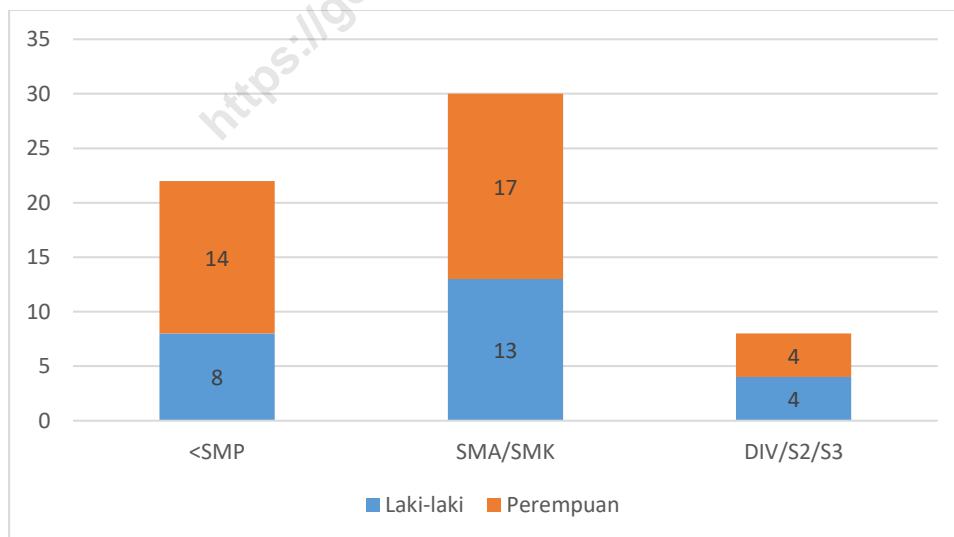
Jumlah tenaga kerja usaha hotel/akomodasi lainnya di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2020 sebanyak 60 orang. Jumlah tenaga kerja perempuan mendominasi pada usaha hotel/akomodasi lainnya. Dari jumlah tersebut, 35 orang (58,33 persen) merupakan pekerja perempuan dan 25 orang (41,67 persen) merupakan pekerja laki-laki.



Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo

Gambar 4. Persentase Jumlah Tenaga Kerja Hotel menurut Jenis Kelamin Tahun 2020

Ditinjau menurut jenis pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar tenaga kerja pada hotel/akomodasi lainnya di Kabupaten Gorontalo berpendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 30 orang. Tenaga kerja yang berpendidikan SMP kebawah ada sebanyak 22 orang ,dan 8 orang berpendidikan sarjana (DIV/S2/S3)



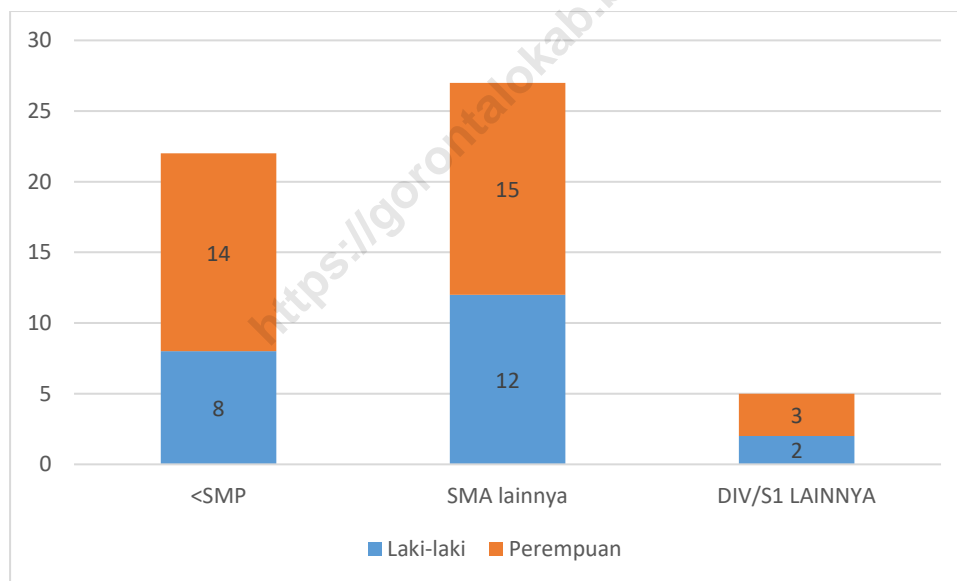
Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo

Gambar 5. Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Peningkatan mutu layanan hotel terus diusahakan, baik melalui binaan pemerintah maupun oleh para pengusaha hotel itu sendiri. Profesionalisme di bidang perhotelan mutlak

diperlukan. Hal ini dapat dicapai melalui pendidikan tenaga kerja pada lembaga pendidikan khusus kejuruan hotel/pariwisata. Namun, pekerja berpendidikan kejuruan hotel/pariwisata relatif masih rendah bila dibandingkan dengan pekerja berpendidikan kejuruan lainnya. Pada tahun 2020, hanya sebanyak 6 orang (10 persen) yang bekerja pada usaha akomodasi dengan tamatan pendidikan kejuruan hotel/pariwisata. Mereka terdiri atas 3 orang laki-laki (50 persen) dan 3 orang perempuan (50 persen). Pekerja usaha akomodasi tamatan kejuruan pariwisata terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan SMK mencapai 3 orang (50 persen) dengan rincian 1 orang pekerja laki-laki dan 2 orang pekerja perempuan, diikuti tingkat Pendidikan S2/S3 sebanyak 2 orang (33 persen) yang terdiri dari 2 orang pekerja laki-laki, dan DIV/S1 yang terdiri dari 1 orang pekerja perempuan (16,67 persen).

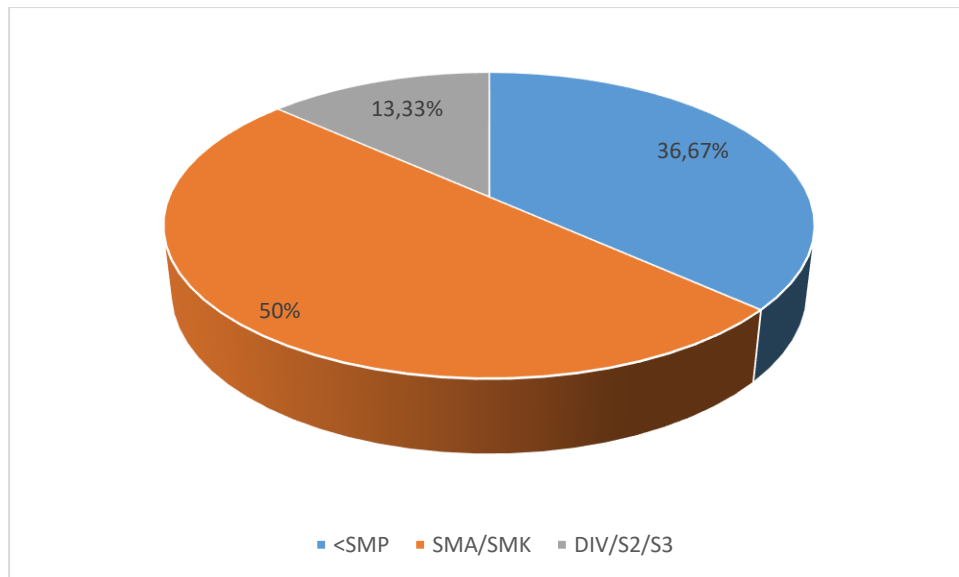
Sedangkan pekerja yang berpendidikan non kejuruan pariwisata mencapai 90 persen. Pekerja akomodasi tamatan non kejuruan pariwisata sebagian besar berpendidikan SMA mencapai 27 orang (50 persen) dari total pekerja non kejuruan pariwisata, diikuti dengan mereka yang berpendidikan maksimal SMP sebanyak 22 orang (40,74 persen), sementara mereka yang berpendidikan Universitas hanya sebanyak 5 orang (9,26 persen)



Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo

Gambar 6. Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya menurut Pendidikan non Kejuruan Pariwisata dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Secara umum, pada usaha hotel/akomodasi lainnya, pekerja yang berpendidikan SMA/SMK merupakan yang terbanyak yaitu mencapai 50 persen, kemudian diikuti yang berpendidikan maksimal SMP sebesar 36,67 persen.



Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo

Gambar 7. Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya menurut Pendidikan Tahun 2020

## B. Jumlah Tamu Hotel

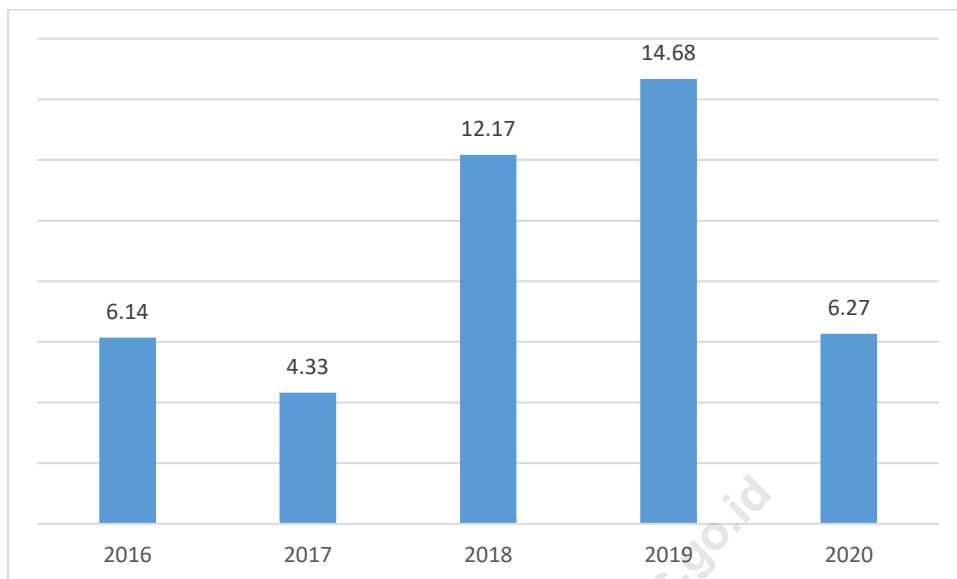
Pada tahun 2020, jumlah tamu hotel/akomodasi lainnya hanya dikunjungi tamu WNI sebanyak 2256 orang. Pada tahun 2020, jumlah tamu hotel/akomodasi lainnya menurun bila dibandingkan dengan jumlah tamu hotel/akomodasi lainnya pada tahun 2019 yang sebanyak 6799 orang.

## C. Indikator Perhotelan

Selain perkembangan jumlah hotel/akomodasi lainnya, kemajuan industri perhotelan dapat juga dilihat melalui indikator perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), rata-rata lama tamu menginap, dan rata-rata tamu per kamar (*Guest per Room = GPR*). TPK merupakan salah satu indikator perhotelan yang menunjukkan dari malam kamar yang terjual dibandingkan dengan jumlah keseluruhan malam kamar yang tersedia. Semakin tinggi tingkat penghunian kamar, berarti semakin banyak kamar yang terjual. Perubahan TPK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar suatu hotel/akomodasi lainnya. Faktor dari dalam hotel misalnya lokasi, fasilitas yang tersedia, kualitas pelayanan tamu, tarif menginap, dan promosi. Sedangkan faktor dari luar misalnya keamanan daerah, potensi daerah, serta kegiatan-kegiatan penting yang terjadi di sekitar kawasan perhotelan/akomodasi lainnya.

Secara keseluruhan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2020 mengalami penurunan dari 14,68 persen menjadi 6,27 persen. Hal ini

menunjukkan bahwa rata-rata kamar yang dipakai setiap malam dibandingkan dengan kamar yang tersedia pada seluruh hotel non bintang tahun 2020 adalah 6,27 persen.

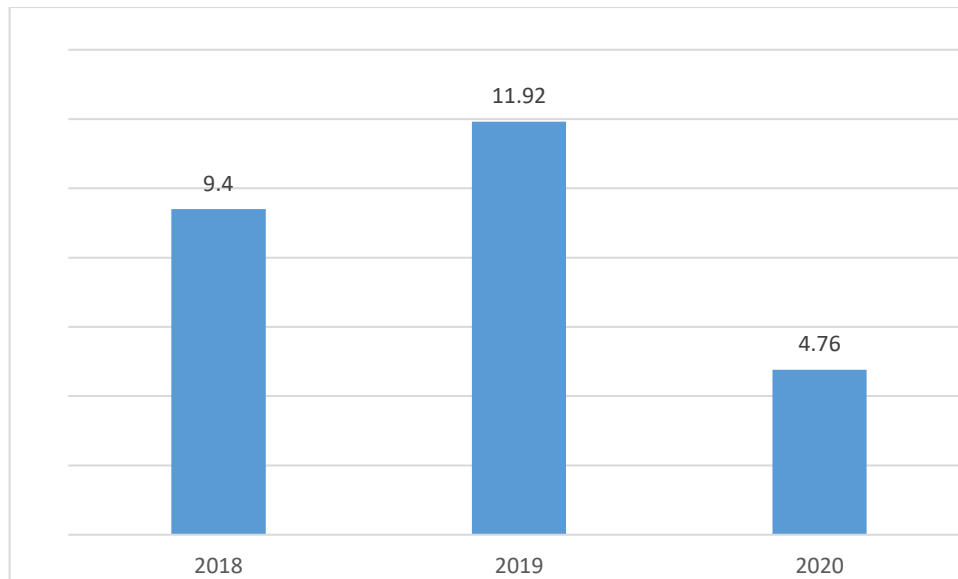


Sumber : BPS, diolah

Gambar 8. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel/Akomodasi Lainnya Tahun 2016-2020

Angka tersebut lebih rendah 8,41 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 (57,29 persen). Dan juga lebih rendah 5,9 poin bila dibandingkan dengan keadaan di tahun 2018 yang sebesar 12,17 persen. Efek Pandemi mengakibatkan terjadinya penurunan TPK Kabupaten Gorontalo. Gambar 9 juga memberikan informasi bahwa TPK hotel Kabupaten Gorontalo pada lima tahun terakhir di Kabupaten Gorontalo menunjukkan tren yang fluktuatif.

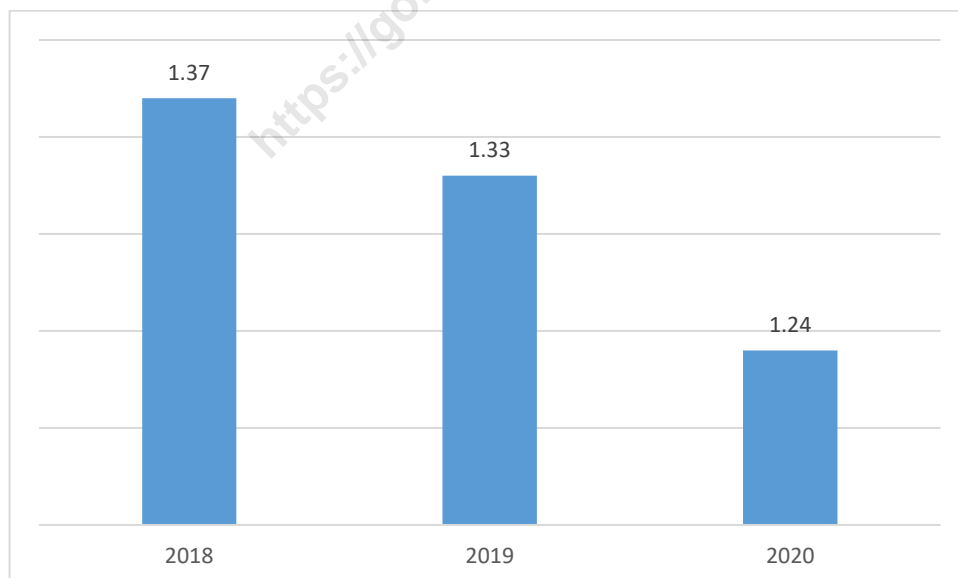
Indikator selanjutnya, yaitu Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT). Kondisi TPT tergantung dari banyaknya tamu yang datang dan pergi meninggalkan hotel/akomodasi lainnya. TPT pada tahun 2020 sebesar 4,76 persen, artinya rata-rata tempat tidur yang terpakai setiap malam sebesar 4,76 persen dari seluruh tempat tidur yang ada. Nilai TPT tersebut lebih rendah 7,16 poin dibanding tahun 2019 yang sebesar 11,92 persen.



Sumber : BPS, diolah

Gambar 9. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT) Hotel/Akomodasi Lainnya Tahun 2018-2020

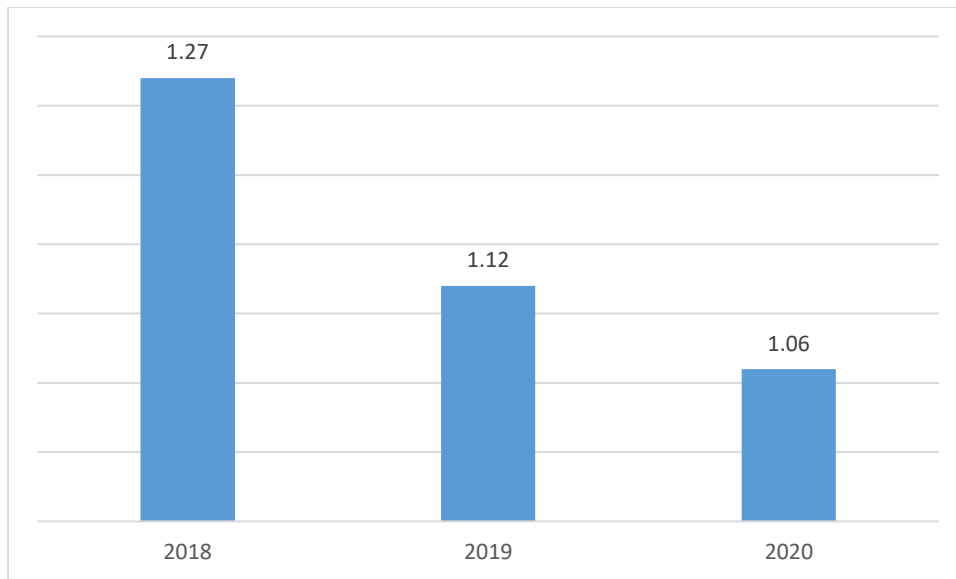
Selain TPK dan TPT terdapat juga indikator rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata lama tamu menginap pada Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,24 hari. Lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 1,33 hari.



Sumber : BPS, diolah

Gambar 10. Rata-rata Lama Tamu Menginap Tahun 2020

Selain, TPK, TPT, dan rata-rata lama tamu menginap, GPR juga mengalami penurunan. GPR pada tahun 2020 sebesar 1,06 orang, artinya rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual sebesar 1,06 orang.



Sumber : BPS, diolah

Gambar 11. Rata-rata Tamu per Kamar Tahun 2020

<https://gorontalokab.bps.go.id>



# BAB V

## LAMPIRAN



**Lampiran 1. Banyaknya Hotel di Kabupaten Gorontalo, 2020**

Kecamatan	Hotel Bintang			Hotel Non Bintang		
	Unit	Kamar	Tempat Tidur	Unit	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Limboto	-	-	-	6	103	137
2. Tibawa	-	-	-	3	37	45
3. Telaga Biru	-	-	-	2	39	52
4. Telaga	-	-	-	1	16	16
5. Tolangohula	-	-	-	1	14	14
<b>Kabupaten Gorontalo</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>209</b>	<b>264</b>

<https://gorontalokab.bps.go.id>





**Lampiran 2. Banyaknya Tenaga Kerja Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020**

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. ≤SMP	8	14
2. SMA/SMK	13	17
3. Diploma	-	-
4. D4/S1/S2/S3	4	4
<b>Kabupaten Gorontalo</b>	<b>25</b>	<b>35</b>

<https://gorontalokab.bps.go.id>



**Lampiran 3. Rata-rata Lama Tamu Menginap, Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPT), dan Rata-rata Tamu per Kamar (GPR) Pada Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Gorontalo, 2020**

Tahun	Rata-rata Lama Tamu Menginap (Asing+Domestik)	TPK	TPT	GPR
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	1.37	12.17	9.4	1.27
2019	1.33	14.68	11.92	1.12
2020	1.24	6.27	4.76	1.06

<https://gorontalokab.bps.go.id>



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN GORONTALO**

Jalan Samaun Pulubuhu Kel. Tenilo, Kec. Limboto, Kab Gorontalo

Telp. (0435)881435, Fax. (0435) 88297

E-mail: [bps7502@bps.go.id](mailto:bps7502@bps.go.id), website: <http://gorontalokab.bps.go.id>